

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan analisis data, skripsi yang berjudul “Problematika Peserta Didik dalam Belajar Menghafal Al-Qur’an Juz 30 di MTs Negeri Jeketro Gubug Grobogan” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan menghafal al-Qur’an di MTs Negeri Jeketro bertujuan untuk menanamkan jiwa Qur’ani pada peserta didiknya. Pelaksanaan menghafal al-Qur’an juz 30 di MTs Negeri Jeketro dilaksanakan dengan metode *Bin-Nadhar, Tahfidz, talaqqi* dan *takrir*.
2. Problematika peserta didik yang dialami yaitu lupa dengan ayat yang sudah dihafal, disebabkan malas untuk mengulang hafalan dan tidak bersungguh-sungguh dalam *mentakrir*, dan menghafal tergesa-gesa, serta tingkat kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda. Metode yang dikuasai guru penguji kurang maksimal, tidak adanya *takrir* hafalan juz 30, dan tidak adanya tes hafalan juz 30. Solusi dan upaya yang ditawarkan oleh madrasah yaitu peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam memanfaatkan waktu untuk *mentakrir* yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, Peserta didik harus menanamkan sikap cinta terhadap al-Qur’an dan menghafalkan al-Qur’an dengan sepenuh hati, guru harus memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik agar terus giat menghafal al-Qur’an dan memelihara hafalannya agar terus terjaga tanpa putus asa.
3. Madrasah juga membuat buku pemantauan kegiatan dan tata tertib peserta didik yang setiap semester diberikan kepada wali murid yang bertujuan agar peserta didik dapat dipantau langsung mengenai hafalan juz 30 serta catatan-catatan kegiatan peserta didik dan wali murid mengetahui hasilnya.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir skripsi ini peneliti memberikan sedikit saran atau usulan sebagai masukan dalam rangka untuk meningkatkan hasil dan mutu hafalan peserta didik di MTs Negeri Jeketro Gubug Grobogan

1. Untuk Kepala Madrasah

Kepala madrasah MTs Negeri Jeketro dapat dijadikan bahan laporan sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan proses belajar mengajar terutama terkait dengan hafalan al-Qur'an juz 30, pihak madrasah seharusnya mengadakan tes hafalan al-Qur'an dalam setiap semester serta memberikan jam tambahan pelajaran khusus untuk belajar menghafal al-Qur'an, agar peserta didik terus bersemangat dalam belajar menghafal al-Qur'an.

2. Untuk pendidik dan guru penguji hafalan al-Qur'an

Untuk pendidik di MTs Negeri Jeketro harus lebih giat lagi dalam membimbing peserta didik ketika melaksanakan *takrir* hafalan, guru harus ikut berperan untuk kelancaran hafalan peserta didiknya karena dengan bimbingan guru peserta didik akan lebih bersungguh-sungguh dalam menghafal. Untuk guru penguji hafalan harus lebih meningkatkan keaktifannya dalam menerima setoran hafalan, bukan saja menerima setoran hafalan melainkan harus bertanggung jawab penuh agar peserta didik tidak lupa terhadap hafalan yang sudah disetorkan dan terus giat untuk menghafal al-Qur'an.

3. Untuk peserta didik

Peserta didik hendaknya terus meningkatkan motivasi belajar terutama dalam belajar menghafal al-Qur'an, dan bersungguh-sungguh untuk menjaga hafalan tersebut agar tidak lupa. Harus mempunyai tanggung jawab untuk bisa menghafal al-Qur'an dan menamakan keikhlasan dalam menghafal al-Qur'an, kesuksesan hafalan al-Qur'an tidak tergantung pada guru melainkan tergantung pada diri peserta didik semua.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana umumnya karya manusia tidaklah ada yang sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kebaikan skripsi-skripsi selanjutnya.